

EFEKTIVITAS INTERVENSI TOKEN EKONOMI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA ANAK TK NUR ICHSAN

Andi Sri Wahyuni¹, Harlines Destari Bato², Nur Isnayanti³, Dian Novita Siswanti⁴, Muh. Daud⁵
Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Makassar
E-mail: andisriw25@gmail.com¹, harlinesdestari22@gmail.com², nurisnhayanti@gmail.com³,
dian.novita@unm.ac.id⁴, m.daud@unm.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada anak usia dini di TK Nur Ichsan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat kedisiplinan anak, seperti datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas, dan tidak mengikuti aturan di kelas. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah enam anak kelompok B yang menunjukkan perilaku kurang disiplin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi pre-test dan post-test serta form monitoring token. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan perilaku disiplin setelah intervensi. Tiga anak berada dalam kategori *sangat meningkat* dan tiga lainnya dalam kategori *meningkat*. Intervensi token ekonomi terbukti efektif membentuk kebiasaan disiplin dengan memberikan penguatan positif melalui pemberian token yang dapat ditukar dengan reward. Hasil ini diperkuat oleh teori Skinner, Piaget, dan Bandura, yang menegaskan bahwa penguatan positif, simbol konkret, serta pembelajaran sosial berkontribusi pada perubahan perilaku anak. Dengan demikian, token economy dapat menjadi strategi yang menyenangkan dan terstruktur dalam membentuk kedisiplinan anak usia dini.

Kata kunci

Token ekonomi, Kedisiplinan belajar, Anak usia dini, Intervensi

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the token economy method in improving learning discipline among early childhood students at TK Nur Ichsan. The background of this research stems from the low level of discipline observed in children, such as arriving late, failing to complete tasks, and not following classroom rules. The study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles each involving planning, action, observation, and reflection. The participants were six kindergarten children from group B who initially demonstrated low discipline. Data collection techniques included pre-test and post-test behavioral observations and token monitoring forms. The results showed that all participants experienced an improvement in their disciplinary behavior after the intervention. Three children were categorized as having *significantly increased* discipline, while the other three showed *moderate improvement*. The token economy intervention proved effective in building consistent discipline through positive reinforcement in the form of tokens exchangeable for rewards. These findings align with the theories of Skinner, Piaget, and Bandura, which emphasize the roles of reinforcement, concrete symbols, and social modeling in shaping children's behavior. Therefore, the token economy can serve as a structured and engaging strategy for developing discipline in early childhood education.

Keywords

Token economy, learning discipline, early childhood, intervention

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak melalui stimulasi komprehensif di berbagai domain perkembangan. Stimulasi sangat penting untuk pertumbuhan yang optimal, karena membantu anak-anak menginternalisasi pengalaman dan mengembangkan disiplin diri. Disiplin pada anak usia dini sangat penting untuk mendorong pengembangan karakter, keberhasilan akademik, dan kesejahteraan emosional. Adilatunnisa dan Afdal (2024) mengemukakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap patuh individu dalam menjaga rutinitas belajar yang teratur. Disiplin belajar adalah sejauh mana siswa mau berkomitmen dan patuh pada kebiasaan serta rutinitas belajar (Djabba, Mukhlisa, dan Ferdiansyah, 2022).

Manik, Sagala, Tampubolon, dan Nababan (2024) menjelaskan bahwa disiplin membantu membentuk karakter anak dengan menanamkan nilai-nilai moral dan kemandirian. Anak-anak belajar dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, mampu mengatur waktu, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, serta rasa tanggung jawab yang tumbuh baik terhadap diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Kedisiplinan merupakan kebiasaan yang dilakukan secara sukarela sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Seseorang dianggap telah memiliki kedisiplinan ketika ia mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk, serta menaati peraturan yang ada tanpa bergantung pada hukuman maupun imbalan (Fadlila, Aisiyah, & Atika, 2023). Kedisiplinan mencakup kemampuan anak untuk mengikuti aturan, menghargai waktu dan bertanggung jawab atas perilakunya. Rusdah, Sukarno, dan Poerwanti, (2014) bahwa membiasakan diri bersikap disiplin dapat membentuk kebiasaan yang teratur serta mematuhi aturan-aturan selama proses pembelajaran di kelas.

Salah satu kasus yang sering terjadi pada anak usia dini yaitu kurangnya sikap disiplin anak. Hal ini menjadi permasalahan pada perilaku di lingkungan sekolah, misalnya datang terlambat, tidak menaati peraturan atau bahkan perilaku agresif terhadap teman sekelas atau guru. Masalah ini menjadi tantangan bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah karena dapat mengganggu proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Anak juga berisiko kehilangan momen penting untuk belajar dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Menurut Ulva, Amalia, dan Pahrul (2021) mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri anak yang disiplin belajar di sekolah, yaitu masuk kelas tepat waktu pada saat jam istirahat sudah selesai, tidak keluar kelas saat pembelajaran kecuali dengan izin guru, mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru, tidak mengganggu teman ketika sedang belajar di kelas, dan merapikan mainan ketika selesai digunakan.

TK Nur Ichsan merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kabupaten Takalar, didirikan dari tahun 2007. Memasuki tahun ajaran 2024/2025 terdapat 9 siswa dari kelompok B. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan, permasalahan yang ditemukan diketahui bahwa sebesar 68% anak masih belum memiliki kedisiplinan yang baik. Selama proses pengamatan terhadap kedisiplinan anak, sebagian besar anak belum mampu mengatur perilaku mereka sesuai dengan aturan dan rutinitas yang berlaku. Terlihat 2 anak yang datang terlambat, 3 anak bermain saat waktu pembelajaran serta keluar ruangan tanpa seizin guru. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas, diketahui bahwa sebagian besar anak masih belum bisa mengikuti aturan secara konsisten, seperti datang tepat waktu, duduk dengan rapi atau menyelesaikan tugas tepat waktu. Beberapa perilaku tidak disiplin yang sering muncul di kelas antara lain terlambat masuk kelas, kesulitan mendengarkan saat proses

pembelajaran berlangsung, dan sering keluar ruangan sebelum pelajaran selesai. penyebab utama dari rendahnya kedisiplinan ini adalah karena anak-anak belum terbiasa dengan rutinitas yang terstruktur, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Melihat adanya permasalahan kedisiplinan yang terjadi di sekolah tersebut, maka salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan kedisiplinan anak usia dini adalah menggunakan metode token ekonomi. Token ekonomi merupakan suatu sistem penguatan yang digunakan untuk mengelola dan mengubah perilaku seseorang melalui pemberian hadiah atau reward (Prima & Lestari, 2018). Husna dan Noviekayati (2023) mengemukakan bahwa token ekonomi merupakan pendekatan perilaku yang digunakan untuk memodifikasi perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif, terutama efektif untuk anak-anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Token Ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kedisiplinan anak usia dini, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam membentuk kebiasaan positif di kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. Pendekatan ini menggambarkan proses maupun hasil dari tindakan yang dilakukan di dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2015). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. Model penelitian yang digunakan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model tersebut terdiri atas empat aspek utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi serta refleksi (Prima & Lestari, 2018).

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Nur Ichsan yang bertempat di Dusun Kalumbangara, Desa Lantang, Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Nur Ichsan semester 2 tahun ajaran 2024/2025 yang masih kurang kedisiplinan yaitu dengan jumlah 6 orang anak usia dini. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian (Dania, 2017). Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Creswell (2016) mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan di mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku serta aktivitas individu di lokasi penelitian.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum intervensi atau perlakuan diberikan, dan *posttest* diberikan di hari ke lima setelah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta mengevaluasi tingkat pencapaian hasil belajar. Untuk evaluasi akhir akan dilihat selisih antara nilai

yang diperoleh selama observasi *pretest* dan *posttest*. Berikut Rubrik Penilaian Perilaku Disiplin Siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rubik Penilaian Perilaku Disiplin Siswa

No	Indikator	Skor kemampuan anak			
		4	3	2	1
1	Masuk kelas tepat waktu pada saat jam istirahat sudah selesai.	Anak langsung masuk kelas ketika mendengar bel baru berbunyi	Anak masuk kelas ketika bel sudah selesai berbunyi	Anak masuk kelas setelah dipanggil oleh guru	Anak masuk kelas setelah guru ingin menutup pintu kelas.
2.	Tidak keluar kelas saat pembelajaran, kecuali dengan izin guru.	Anak meminta izin dengan mengangkat tangan ketika ingin keluar kelas.	Anak membuka pintu kelas lalu meminta izin keluar kelas.	Anak keluar kelas dengan baru izin setelah kembali ke kelas.	Anak tidak izin sama sekali ketika keluar kelas.
3.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru	Anak selalu menyelesaikan tugas tanpa dibantu oleh guru.	Anak menyelesaikan tugas dengan bantuan guru.	Anak mengerjakan tugas tapi tidak selesai.	Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru.
4.	Tidak mengganggu teman ketika sedang belajar di kelas.	Anak tidak suka mengganggu teman dan suka melerai temannya yang berkelahi.	Anak tidak suka mengganggu teman tetapi tidak juga peduli dengan teman yang lain.	Anak mengganggu teman dan mau meminta maaf.	Anak mengganggu teman dan tidak mau meminta maaf.
5.	Merapikan mainan ketika selesai digunakan.	Anak selalu merapikan mainan tanpa diminta oleh guru.	Anak merapikan mainan ketika diminta oleh guru.	Anak merapikan mainan tetapi selalu dibantu oleh guru.	Anak tidak mau merapikan mainan meski dibantu oleh guru.

Selain itu digunakan form monitoring untuk menentukan total banyaknya token dan jenis token siswa berada direntang ke berapa yang hasil pengukurannya ditentukan dihari terakhir perlakuan yang terdiri dari dua siklus yaitu Siklus 1 dan Siklus 2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil intervensi atau perlakuan yang dilakukan selama lima hari di TK Nur Ichsan, diperoleh temuan bahwa seluruh anak menunjukkan peningkatan perilaku disiplin setelah mengikuti program “Bintang Disiplin” berbasis token ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak tiga anak berada pada kategori Sangat Meningkatkan, dengan selisih skor antara 8 hingga 9 poin, sementara tiga lainnya berada pada kategori Meningkatkan dengan selisih 5 hingga 7 poin. Siswa dalam kategori sangat meningkat menunjukkan perubahan perilaku yang sangat signifikan dan konsisten selama intervensi, sedangkan siswa dalam kategori Meningkatkan juga mengalami perkembangan yang jelas, meskipun belum merata di seluruh indikator.

Tabel 2. Hasil Pre-posttest Kedisiplinan Anak

Nama Anak	Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>	Selisih Skor	Kategori
MA	7	16	9	Sangat Meningkatkan
FS	7	14	7	Meningkat
AL	10	18	8	Sangat Meningkatkan
AM	12	17	5	Meningkat
AD	6	13	7	Meningkat
AK	10	18	8	Sangat Meningkatkan

Penerapan token ekonomi dalam program “Bintang Disiplin” terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak-anak TK Nur Ichsan. Sistem ini memberikan token sebagai bentuk penguatan positif setiap kali anak menunjukkan perilaku disiplin yang diharapkan, seperti masuk kelas tepat waktu, menyelesaikan tugas, meminta izin dengan sopan, tidak mengganggu teman, dan merapikan mainan. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh anak usia dini yang mengikuti intervensi mengalami peningkatan skor perilaku disiplin dari pre- test ke post-test. Peningkatan ini tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga menunjukkan perubahan nyata dalam kebiasaan harian anak selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi token ekonomi mampu memberikan pengaruh positif yang cukup merata, bahkan pada anak-anak yang pada awalnya memiliki skor disiplin rendah.

Efektivitas intervensi ini selaras dengan teori operant conditioning B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku akan cenderung diulang jika diikuti oleh penguatan positif (Agustina & Mukarromah, 2021). Token dalam bentuk stiker bintang berfungsi sebagai penguat sekunder yang dikondisikan, karena dihubungkan langsung dengan hadiah yang diinginkan siswa. Melalui penguatan ini, anak usia dini menunjukkan keterlibatan aktif dalam membentuk kebiasaan baru yang lebih adaptif.

Selain itu, keberhasilan intervensi juga relevan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia dini berada dalam tahap pra-operasional, di mana mereka sangat responsif terhadap simbol konkret (Khotimah & Agustini, 2023). Token sebagai simbol nyata menjadi alat yang efektif untuk membantu anak memahami hubungan antara perilaku dan konsekuensinya. Ketika anak mendapatkan token setelah menunjukkan perilaku disiplin, mereka belajar melalui pengalaman langsung dan visual yang memperkuat pemahaman konsep moral.

Menurut teori pembelajaran sosial Albert Bandura, anak-anak juga belajar melalui observasi dan model sosial. Anak yang melihat teman sebayanya mendapatkan token karena menunjukkan perilaku baik akan terdorong untuk meniru perilaku

tersebut (Prima & Lestari, 2018). Mekanisme ini menciptakan efek ganda: memperkuat perilaku individu dan membentuk norma kelompok yang positif. Program “Bintang Disiplin” tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga membangun atmosfer kelas yang mendukung perilaku disiplin secara kolektif. Dengan demikian, keberhasilan intervensi ini mendukung temuan dalam penelitian Manik, Sagala, Tampubolon, dan Nababan (2024) yang menyatakan bahwa kedisiplinan anak sejak usia dini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, tanggung jawab, serta kesiapan menghadapi tuntutan pendidikan lebih lanjut. Token ekonomi tidak hanya membentuk perilaku jangka pendek, tetapi juga membantu anak menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan yang akan terbawa hingga masa perkembangan berikutnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil intervensi atau perlakuan yang telah dilakukan terhadap enam anak usia dini di TK Nur Ichsan, dapat disimpulkan bahwa metode token ekonomi terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan skor perilaku disiplin dari *pre-test* ke *post-test*. Tiga anak mengalami peningkatan dalam kategori sangat meningkat, sementara tiga lainnya dalam kategori meningkat. Peningkatan ini mencerminkan perubahan yang signifikan dan konsisten pada perilaku-perilaku kunci seperti masuk kelas tepat waktu, tidak keluar ruangan tanpa izin, menyelesaikan tugas, tidak mengganggu teman, dan merapikan mainan.

Efektivitas program ini diperkuat oleh teori-teori psikologi perkembangan dan perilaku, yaitu teori penguatan operan B.F. Skinner yang menjelaskan bahwa penguatan positif melalui token dapat meningkatkan frekuensi perilaku yang diharapkan, teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menekankan pentingnya simbol konkret dalam pembelajaran anak usia dini, serta teori pembelajaran sosial Albert Bandura yang menunjukkan bahwa anak dapat meniru perilaku positif dari teman sebayanya yang mendapatkan penghargaan.

Dengan demikian, token ekonomi dapat dijadikan salah satu strategi intervensi perilaku yang efektif dan menyenangkan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Sistem ini mampu membantu anak menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan melalui pengalaman langsung, motivasi, dan penguatan sosial yang positif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adilatunnisa, A., & Afdal, A. (2024). Analisis disiplin belajar ditinjau dari dukungan sosial teman sebaya siswa di SMA. *YASIN*, 4 (2). 140–151. Doi: <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i2.2781>.
- Agustina, P., & Mukarromah, T. T. (2021). Efektivitas teknik modifikasi perilaku token economy terhadap perilaku disiplin anak usia dini. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(3). 235-241. Doi: <https://core.ac.uk/download/pdf/599402882.pdf>.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Cet.I)*. Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*.

edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dania, F. (2017). *Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi di Kelompok B TK ABA Dekso Kalibawang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djabba, R., Mukhlisa, N., & Ferdiansyah, R. (2022). Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas tinggi sd negeri kelurahan palanro kabupaten. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 12 (4). 284–291. Doi: <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i4.40529>.
- Fadlila, S., Aisiyah, L. N., & Atika, A. N. (2023). Efektivitas token ekonomi untuk Meningkatkan kedisiplinan anak kelompok a di tkmnu sunan giri kecamatan balung kabupaten jember. *JPP PAUD PKIP Untirta*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/jpppaud.v10i2>.
- Husna, K., & Noviekayati, I. (2023). Token Ekonomi Untuk Mengatasi Enuresis Non Organik Pada Anak. *Psycho Aksara*, 1 (2), 198–202. Doi: <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v1i2.1040>.
- Khotimah, K. K., & Agustini, A. (2023). Implementasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget pada anak usia dini. 2 (1). 11–20. Doi: <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>.
- Manik, W., Sagala, M. Y. S., Tampubolon, D. A., & Nababan, D. (2024). Peran penting sikap disiplin pada anak. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.107>.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2018). The improvement of the discipline for early childhood through token economy technique. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 247–257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.124>.
- Rusdah, Sukarno, & Poerwanti, J. (2014). Penerapan teknik token economy untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar pada peserta didik kelompok a tk islam bakti ix kerten surakarta tahun ajaran 2014. *Kumara Cendekia*, 3(3), 233–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/kc.v3i3.34557>.
- Ulva, L. M., Amalia, R., & Pahrul, Y. (2021). Peningkatan disiplin anak kelompok B TK Nurul Muhajirin melalui metode token ekonomi. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 2(1), 21–29. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpt/article/view/2526>.